

MANAGEMENT OF TOURISM FACILITIES AT SEPAHAT BEACH, BANDAR LAKSAMANA DISTRICT, BENGKALIS REGENCY

Oleh : Arindi

Email : arindi3379@student.unri.ac.id

Pembimbing: Siti Sofro Sidiq

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Sepahat Beach has beautiful natural beauty with a wide expanse of sand located at Jl Jenderal Sudirman RT/RW 02/01 Sepahat Village, Bandar Laksamana District, Bengkalis Regency which has a very strategic location because it faces the Malacca Straits, Malaysia. This study aims to determine the condition of the facilities, the management of facilities and the obstacles experienced in managing tourism facilities on Sepahat Beach, Bandar Laksamana District, Bengkalis Regency. The design of this research is qualitative with descriptive method. The subjects of this study were the government of Sepahat Village and Bumdes of Sepahat Village, with additional informants from visitors to Sepahat Beach. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews, and communication studies. The results of this study indicate that Sepahat Beach has facilities consisting of main facilities, namely: gazebo and café, supporting facilities namely: toilets/bathrooms, gazebos, and parking lots, while supporting facilities are: tourism facilities and infrastructure. Sepahat Beach is managed directly by Bumdes using several stages, namely the stages starting from planning. (Planning), Organizing (Actuating) and Supervision (Controlling). The obstacles to the management of existing facilities at Sepahat Beach consist of various aspects both internally and externally, starting from the government which still pays little attention to the Sepahat Beach tourist attraction, then incompetent human resources, especially in the field of tourism, to the lack of public awareness of surrounding environment.

Keywords: Sepahat Beach, Management, Facilities

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini pariwisata merupakan sektor yang bisa memanjang perekonomian smatul daerah, Industri pariwisata telah membuktikan dirinya sebagai sebuah alternatif yang dapat diandalkan sebagai salah satu sektor dalam peningkatan devisa suatu negara kepariwisataan di dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga meningkatkan pendapatan suatu Negara.

Dibengkalis sendiri juga terdapat beberapa desa wisata yang sangat berpotensi. salah satunya adalah desa sepahat. Sepahat adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bandar Laksamana, Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia. berjarak dari Ibu Kota Kecamatan desa desa sejauh 14, 2 km, jarak dari Ibu Kota Kabupaten dengan desa sejauh 52 km.

Tabel 1.1

Data Kunjungan Pantai Sepahat

No	Tahun	Jenis Pengunjung		Jumlah
		Domestik	Mancanegara	
1	2017	15.334	17	15.351
2	2018	17.801	14	17.815
3	2019	27.292	26	35.304
4	2020	8.012	8	8.020
5	2021	16.003	48	16.051

Sumber : Bumdes desa sepahat,

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 angka kunjungan mengalami penurunan yang signifikan. Baik pengunjung domestik maupun mancanegara. hal ini dikarenakan dampak covid yang membuat kunjungan di pantai sepahat dibatasi.

Namun, pada tahun 2021 angka kunjungan dipantai sepahat ini kembali meningkat, bahkan angka kunjungan dari wisatawan mancanegara terbanyak terjadi pada tahun 2021.

Tabel 1.2
Fasilitas Pantai Sepahat

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Jembatan Wisata (Jembatan Pelangi)	1 unit	Terawat
2.	Toilet / kamar mandi	4unit	Tidak Terawat
3.	Parkir	1 unit	Tidak Terawat
4.	Gazebo	4 unit	Tidak Terawat
5.	Kafe	2 unit	Terawat

Sumber : Bumdes desa sepahat,

Pantai Sepahat memiliki potensi yang besar, pantai ini juga tak kalah menarik nya dengan pantai pantai terkenal yang ada dibengkalis lain nya seperti taman laut Prapat, pulau Beting Aceh, pulau jangkang, pantai Rupert Utara,dan pantai selat baru. selain itu fasilitas yang disediakan juga cukup memadai walaupun tidak semua kondisi nya terawat dengan baik. kurang nya promosi di pantai ini juga mengakibatkan perkembangan pantai ini tidak terlalu pesat.

Pantai sepahat sendiri memiliki keunggulan terutama dibidang panorama. Tak hanya itu jumlah fasilitas yang lengkap dan memadai juga menjadi nilai lebih bagi objek wisata ini. Namun sangat disayangkan beberapa fasilitas di pantai sepahat memiliki kondisi yang tidak terawatt. Ini memunculkan permasalahan tentang bagaimana pengelolaan fasilitas di pantai Sepahat. Dan hal ini juga yang

melatar belakangi penulis mengambil Judul penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi serta pengelolaan fasilitas wisata dipantai sepahat, kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis?
2. Apa sajakah hambatan dalam pengelolaan fasilitas wisata dipantai sepahat, kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam pembahasan pada tugas Akhir ini hanya membahas mengenai pengelolaan fasilitas wisata di pantai sepahat, Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antar lain :

1. Untuk mengetahui kondisi serta pengelolaan fasilitas wisata pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami dalam pengelolaan fasilitas wisata di pantai sepahat

1.5 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Mahasiswa** : Manfaat penulisan Tugas Akhir ini bagi mahasiswa yaitu dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan dapat

dijadikan peldoman pada pelnellitian sellanjultnya.

2. **Bagi Universitas**: Penullisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dan keilmuan untuk mengembangkan Jurusan Usaha Perjalanan Wisata kedepannya
3. **Bagi Objek Wisata**: Dengan adanya penullisan Tugas Akhir ini masyarakat dapat mengetahui dan memperbaiki pengelolaan di pantai Sepahat, kecamatan Bandar Laksamana, kabupaten Bengkalis

LANDASAN TEORI

2.1 Fungsi Pengelolaan

George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating(Pelaksanaan/Penggerakan) dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.:

1. **Planning (Perencanaan)** dapat berarti memilih dan menggabungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi tentang masa depan, memvisualisasikan dan merumuskan tindakan yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan
2. **Organizing (Pengorganisasian)** pengorganisasian adalah mengidentifikasi, mengelompokkan dan mengatur berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan bersama
3. **Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan)**. pergerakan ialah

membangkitkan dan memotivasi semua anggota tim untuk berhasrat dan berusaha mencapai tujuan mereka dengan tulus dan sesuai dengan perencanaan manajemen dan organisasi.

4. **Controlling (Pengawasan)**

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilaman perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

2.2 Pengertian Fasilitas

Berdasarkan teori Spillance dalam Muklas (2008), Fasilitas dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu.:

1. Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu.
2. Fasilitas pendukung, sarana yang proporsinya sebagai pelengkap fasilitas utama.
3. Fasilitas penunjang, pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti berusaha untuk mengungkapkan fakta sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi.

Adapun yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah

wawancara dengan Pemerintah Desa Sepahat dan BUMDes Sepahat.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Desa Sepahat, Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis. Yang dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan April-Mei 2022 dan bulan Desember- Januari 2023.

3.3 Subjek Penelitian

terdapat 3 jenis informan pada penelitian ini dimana terdiri dari 8 orang informan yaitu sebagai berikut

1. informan kunci pada penelitian ini yaitu Mhd. Azlan, Lc selaku kepala Desa Sepahat, Dan Amir selaku kepala seksi pemerintahan desa sepahat
2. informan utama pada penelitian ini yaitu M.Alfat selaku Direktur BUMDes desa Sepahat dan Nurjannatul A'in selaku Sekretaris BUMDes sepahat
3. Adapun informan tambahan pada penelitian ini yaitu Nia Khalisa, Mohammad Daniel, Yelsi Mariska, dan Dina anjelina yang merupakan pengunjung pantai sepahat

3.4 Jenis Dan Sumbe Data

1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan, baik melalui wawancara atau observasi, dan informasi lain yang relevan bagi peneliti yang berguna untuk peliputan informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui media yang berhubungan dengan penelitian seperti literatur, artikel, jurnal dan website. Selain itu peneliti memperoleh informasi dari beberapa buku, website dan contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder juga termasuk meminimalisir biaya dan waktu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1 Teknik Observasi

Menurut Nana Sudjana, observasi adalah pemantauan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki, sedangkan inti dari teknologi observasi adalah pemantauan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

2 Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi melalui penjelasan lisan yang berlangsung satu arah, yaitu. pertanyaan datang dari orang yang diwawancarai dan orang yang diwawancarai menjawabnya.

3 Metode Dokumentasi

Mengumpulkan data yang diperoleh dengan memotret lokasi penelitian untuk memudahkan peneliti mendeskripsikan pengamatannya dengan menuliskan gambar atau karya monumental dari seseorang yang berada di lokasi penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan dan

penyederhanaan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2 Peyajian Data

Penyajian data merupakan susunan organisasi informasi, gambaran umum berupa cerita lengkap, yang kemudian dilakukan dengan temuan penelitian

3 Penarikan Kesimpulan

penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan sambil memeriksa hasil reduksi data, yang selanjutnya mengarah pada tujuan analisis yang dapat dicapai..

3.7 Konsep Variable

1 Variable Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut adalah Variabel bebas yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu : Fasilitas Utama, Fasilitas Pendukung, dan Fasilitas Penunjang yang terdapat pada destinasi pantai sepahat

2 Variabel Terikat

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peningkatan jumlah angka kunjungan

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Gambaran Umum Pantai Sepahat

Pantai Sepahat memiliki luas sekitar 2 meter terletak di Jalan Jend. Sudirman, Dusun Murni, Desa Sepahat, Kecamatan Bandar Laksamana, tepatnya di jalan lintas Dumai-Pakning sehingga lokasi pantai ini mudah dicapai oleh

pengunjung. Dari Kota Pekanbaru dapat ditempuh melalui jalur laut dan darat. Perjalanan melalui laut akan lebih singkat, sedangkan melalui jalur darat pengunjung perlu melewati Kabupaten Siak terlebih dahulu dengan mengambil rute perjalanan menuju Sungai Pakning. Pantai ini sudah memiliki tempat parkir yang luas, serta dapat dicapai dengan kendaraan roda dua maupun roda empat dengan kondisi jalan yang baik.

Gambar 4.1
Peta Lokasi Desa Sepahat



Sumber : Profil Desa Sepahat

Fasilitas di dalam daya tarik wisata ini pun sudah lengkap. Pengunjung yang datang biasanya melakukan aktivitas seperti berfoto dan berjalan santai di pasir pantai saat surut, sehingga tempat ini cocok untuk menghabiskan waktu berekreasi dan memandangi panorama pantai.

4.2 Kondisi Dan Pengelolaan Fasilitas Wisata Dipantai Sepahat

4.2.1. Kondisi Fasilitas Wisata Pantai Sepahat

1. Fasilitas Utama

A. Cafe

Di pantai Sepahat sendiri terdapat dua cafe yang dikelola oleh BUMDES desa Sepahat dan masyarakat sekitar. Untuk kafe BUMDES sendiri dikelola oleh Sofyan, yang dibendaharai oleh Rahmah

Khoiriah dengan staff dapur yaitu Zoleha. Sedangkan untuk salah satu kafe yang berada di dipantai Sepahat dikelola langsung oleh Bapak Iskandar.

Cafe ini merupakan salah satu Fasilitas Utama yang paling sering dikunjungi di pantai Sepahat dimana di setiap harinya cafe ini selalu dikunjungi baik oleh para masyarakat sekitar atau pun masyarakat yang berada di luar daerah, terutama pada malam hari biasanya kafe ini akan ramai dikunjungi oleh para pengunjung. Oleh karena itu tak heran bila kondisi dari masing-masing kafe di pantai Sepahat ini dikelola cukup baik. Pengelolaan juga biasanya dilakukan oleh masing-masing pihak pengelola kafe yang ada di Pantai Sepahat.

B. Jembatan Wisata

Jembatan ini juga menjadi salah satu fasilitas yang merupakan Fasilitas Utama dari pantai Sepahat. Kondisi dari jembatan Wisata di pantai Sepahat sangat terawat, biasanya akan ada pembersihan berkala di setiap Minggu nya. Baik dari masing-masing pemilik kafe maupun Pertamina kebersihan. Mengingat bahwa jembatan wisata ini merupakan salah satu daya tarik utama dari pantai Sepahat. Tak heran BUMDES memberikan perhatian lebih kepada jembatan ini.

2. Fasilitas Pendukung

A. GAZEBO

Total gazebo yang terdapat di pantai Sepahat

yaitu berjumlah 8 buluh dimana masing masing gazebo dengan kondisi yang sedikit tidak terawat dengan debu yang lumayan tebal di selkitar gazebo. Pada malam hari gazebo juga tidak di lengkapi dengan penerangan sehingga jarang di gunakan oleh pengunjung pasar malam hari.

B. Toilet/ Kamar Mandi

Fasilitas Kamar mandi yang terdapat di pantai Sepahat ini yaitu berjumlah 4 buah, dimana 2 kamar mandi diperuntukkan bagi wanita dan 2 kamar mandi diperuntukkan bagi pria, kondisi dari kamar mandi ini juga bisa dikatakan sangat tidak terawat, terutama pada bagian kebersihan. Sehingga mengakibatkan fasilitas ini jarang digunakan

C. Lahan Parkir

Pantai Sepahat juga memiliki lahan parkir yang cukup luas dan memadai dimana disetiap bagian parkir juga disediakan atap demi menjaga kendaraan tetap aman dari panas atau hujan. Namun sayang kondisi rumput yang masih tinggi merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan, fasilitas Parkir dikelola dengan baik yaitu biasanya akan ada pemotongan rumput yang dilakukan disetiap bulannya.

Namun pertumbuhan rumput liar yang relatif cepat. Yaitu biasanya pada kurun waktu se Minggu rumput akan kembali tumbuh. Hal ini membuat parkiran sering tertutup rumput. Rumput yang

menutupi lahan parkir tak heran juga ikut menutupi lubang yang terdapat di lahan parkir. Oleh karena itu perlu dilakukan pemotongan rumput minimal seminggu sekali. Hal ini mengakibatkan pengunjung enggan untuk memarkirkan kendaraan disekitar lahan parkir yang disediakan.

D. Akomodasi

Hingga saat ini terdapat 2 homestay yang masih aktif digunakan oleh pemerintah desa Sepahat. Homestay ini sendiri memiliki fasilitas yang baik yaitu terdapat ruang tidur, ruang tamu, kamar mandi dan dapur yang tentunya dalam kondisi yang baik. Dimana homestay ini sendiri di kelola langsung oleh pemiliknya, yang pada hakikatnya homestay yang digunakan memang merupakan rumah warga desa Sepahat.

3. Fasilitas Penunjang

1. Prasarana Dan Sarana Transportasi

sarana serta prasarana transportasi memiliki kondisi yang baik dan cukup mempunyai, namun untuk akses jalan menuju kearah pantai Sepahat memiliki akses jalan yang tidak terlalu besar sehingga hanya memungkinkan untuk dilewati mobil pribadi serta kendaraan roda dua

2. Prasarana komunikasi dan Informasi

untuk sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang tersedia di desa Sepahat sudah cukup baik meskipun terdapat beberapa jaringan internet yang tidak

teredia di desa Sepahat contohnya seperti jaringan smarfren.

3. Prasarana Air Bersih Dan Sanitasi

kondisi sarana dan prasarana sanitasi dan air bersih di desa Sepahat masih kurang baik hal ini dikarenakan dalam menunjang kehidupan sehari-hari warga desa menggunakan air tanah yang berwarna kemerahan. Meskipun terdapat PDam namun sayangnya fasilitas ini tidak bisa dirasakan berbagai kalangan

4. Prasarana Pribadatan

desa Sepahat Terdapat 3 buah masjid dan 5 musholla di desa Sepahat di setiap RT yang terdapat di desa Sepahat. Dimana masjid utama yang ada di desa Sepahat yaitu masjid Ar-rahman . masjid ini biasanya digunakan baik dalam kegiatan sehari-hari maupun hari hari besar islam . adapun tempat peribadatan yang terdekat dari objek wisata pantai Sepahat yaitu mushollah daimun

4.2.2 Pengelolaan Fasilitas Wisata Dipantai Sepahat

1. Perencanaan

perencanaan yang ingin dicapai oleh pihak pengelola yaitu membangkitkan kembali Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), mengadakan pembersihan fasilitas di objek pantai Sepahat secara berkala dan teratur. Mengajukan permohonan bantuan dana kepada pemerintah Daerah.

2. Pengorganisasian

pengorganisasian di Pantai Sepahat saat ini sudah ada seperti

POKDARWIS. Namun akibat minimnya pengetahuan anggota organisasi POKDARWIS tersebut terhadap peran dan fungsi penting dari pokdarwis mengakibatkan organisasi ini tidak berjalan dengan baik serta diberhentikan beberapa waktu

3. Pelaksanaan (Actuating)

pelaksanaan yang sudah dilakukan pada objek wisata pantai Sepahat sudah berjalan cukup baik. Namun, masih kurangnya kesadaran para staff dalam mengelolah fasilitas yang sudah ada,

sehingga mengakibatkan kurang terpeliharanya fasilitas-fasilitas yang sudah ada. .

4. Pengawasan (Controlling)

pengawasan pada objek wisata Sepahat ini dilakukan oleh dua orang pengawas yang berasal dari BUMDES desa Sepahat yaitu Nurizat Hidayat sebagai pengawas I, kemudian Nurul, Afni, S.pd. sebagai pengawas II. Untuk Penasihat dipimpin oleh kepala Desa Sepahat yaitu MHD. Azlan, Lc

4.3 Hambatan Dalam Pengelolaan Dan Pengembangan Fasilitas Wisata Di Pantai Sepahat

Adapun hal yang menjadi hambatan dalam pengelolaan obyek wisata pantai Sepahat yaitu minimnya SDM . SDM adalah salah satu indikator penting dalam memajukan sektor pariwisata. manusia merupakan sumber daya yang sangat penting di sebagian besar organisasi. Khususnya di organisasi berbasis service based organization, SDM berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja

masih kurang nya SDM yang Kompeten mengakibatkan pengelola masih kesulitan dalam membangun organisasi POKDARWIS guna mengembangkan serta mengelola potensi kekayaan alam yang dimiliki Pantai Sepahat untuk menjadi daerah tujuan wisata. Akibat dari kurang nya pengetahuan tersebut akhirnya POKDARWIS yang telah dibentuk tidak dapat berkerja dengan baik karena ketidaktahuannya terhadap peran dan fungsi POKDARWIS yang seharusnya.

Maka adapun hambatan hambatan yang terjadi akibat dari minim nya SDM antara lain sebagai berikut :

1. Pengemasan Daya Tarik Wisata Masih Belum Menarik
2. Masih Lemahnya Pengelolaan Kepariwisata
3. Minimnya Kemampuan promosi dan komunikasi
4. Kurangnya Perhatian Pemerintah Daerah
5. Kurang nya kesadaran pengunjung terhadap Lingkungan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Pantai Sepahat bisa dikatakan memiliki Fasilitas yang lengkap adapun Fasilitas yang ada di pantai sepahat ini terdiri dari fasilitas utama yaitu café dan jembatan wisata, fasilitas pendukung yaitu: Gazebo, Tempat Parkir, Homestay, dan toilet/kamar mandi. Kemudian fasilitas penunjang yaitu sarana dan prasarana pariwisata..
2. Pengelolaan fasilitas wisata di pantai sepahat sendiri memiliki beberapa tahapan mulai dari perencanaan.(Planning),Pengor

ganisasian(Actualing) serta Pengawasan(Controlling)

.Dalam pengelolaan Fasilitas di Pantai Sepahat terdapat hambatan yaitu terutama dalam aspek minimnya SDM yang Kompeten.

Saran

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah daerah agar lebih memperhatikan objek wisata pantai sepahat. Terlebih lagi objek wisata ini berjarak jauh dari pusat pemerintahan kabupaten bengkalis. Hendaknya pihak pemerintah dapat memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil, karena untuk mengelolah suatu objek wisata diperlukan biaya yang tidak sedikit. Kemudian pegadaan pelatihan Kelompok Sadar wisata secara berkala guna memperbaiki kualitas SDM terutama dibidang pariwisata desa sepahat. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan masyarakat dapat lebih memahami penting nya pengembangan suatu objek wisata demi kemajuan desa.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola Fasilitas Wisata Di pantai Sepahat , Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis untuk menjaga, merawat serta mengantisipasi hambatan hambatan yang mengganggu pengelolaan fasilitas pantai sepahat.dengan mengadakan pembersihan fasilitas secara berkala minimal seminggu sekali. Demi menciptakan kenyamanan pengunjung sehingga pengunjung dapat lebih betah ketika berkunjung .

3. Melakukan promosi di berbagai platform media social lainnya seperti youtube, intagram, twitter, atau website Khusus yang membagikan informasi sepaht sehingga mudah untuk dikenal oleh masyarakat luas

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Fuad, and Andi M. Rifiyan Arief. "Pengelolaan Fasilitas Di Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4.2 (2017): 1-9.
- Alqarni, W. and Sulistyani, A., 2017. Pengelolaan Fasilitas Pengunjung Ekowisata Mangrove di Bandar Bakau Kota Dumai. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(1), pp.1-15.
- Damanik, Chesia Glora Bestari. 2018. *Fasilitas Di Objek Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara*". Pekanbaru : Universitas Riau
- Davinky, I., Yuliana, Y. and Waryono, W., 2016. *Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman*. *Journal of Home Economics and Tourism*, 11(1).
- Edward, Fandy. 2018. "Fasilitas Di Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat". Tugas Akhir. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Faulina, Arliani. 2021. "Pengelolaan Fasilitas Pada Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis". Tugas Akhir. Pekanbaru : Universitas Riau
- Handayani, F. (2022). *Pengelolaan Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh Kabupaten Sinjung* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Gerbang media aksara dan STiPrAM Ismayanti. 2010. "Pengantar Pariwisata" Jakarta : Garasindo
- Pertiwi. Florintina Anna Triant. 2018. "Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata Dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek Wisata Konservasi". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Pratiwi, A. 2013. *Analisis Fasilitas Wisatawan Di Taman Nasional Bukit Tigapuluh Kabupaten Indragiri Hulu*. Tugas Akhir. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Sastrawan, I Gede Anom. 2014. "Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari Di Pantai Crystal Bay Desa Sakti Kenusa Penidal Kabupate Klungkung". Jakarta: Gramedia.
- Sastra, Z. S. (2016). *Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Aka Barayun Lembah Harau Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Lima Puluh Kota*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 1-11.
- Sari, Okta. Nilam. (2020). *Pengelolaan Fasilitas Pantai Popoh Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung*.
- Siregar, Yulia Citra, and Syofia Achnes. "Fasilitas pada

- ekowisata Danau Naga Sakti di Kabupaten Siak Sri Indrapura Riau." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4.2 (2017): 1-11.
- Wahab, Salah. 1992. "*Manajemen Kepariwisata*". Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka A. 2016. "*Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*". Jakarta : Balai Pustaka